

PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK DISKALKULIA

Ainun Nur Hamidah ¹, Naila Khoirun Nisa ², Muhammad Nofan Zulfahmi ³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Correspondence

Email: 221330001031@unisnu.ac.id¹,
221330001105@unisnu.ac.id²,
nofan@unisnu.ac.id³

No. Telp:

Submitted 29 Desember 2024

Accepted 1 Januari 2025

Published 6 Januari 2025

ABSTRAK

Diskalkulia merupakan gangguan belajar pada anak yang membuat anak kesulitan dalam memahami dan menggunakan konsep matematika. Gangguan tersebut biasanya dapat mempengaruhi motivasi dan hasil akademik anak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua untuk dapat membantu anak yang mengalami kesulitan belajar diskalkulia. Metode penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) atau metode studi *literature* yang mendalam. Hasil penelitian ini adalah bahwa keterlibatan orang tua secara aktif sangat berpengaruh untuk menumbuhkan minat belajar anak terutama pada anak yang mengalami kesulitan belajar diskalkulia. Misalnya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, menciptakan lingkungan belajar yang positif di rumah, dan dukungan emosional serta penguatan positif dari orang tua sehingga perlahan dapat membantu menumbuhkan minat belajar anak yang mengalami kesulitan belajar diskalkulia. Peran orang tua sangat besar pengaruhnya dalam membangun kepercayaan diri anak terutama pada anak yang mengalami kesulitan belajar diskalkulia.

Kata Kunci: Diskalkulia, Peran Orang Tua, dan Minat Belajar.

ABSTRACT

Dyscalculia is a learning disorder in children that makes it difficult for children to understand and use mathematical concepts. These disorders can usually affect their motivation and academic results. This research was conducted to find out the role of parents in helping children who experience learning difficulties with dyscalculia. This research method uses the Systematic Literature Review (SLR) method or in-depth literature study method. The results of this research are that active parental involvement is very influential in fostering children's interest in learning, especially in children who experience learning difficulties with dyscalculia. For example, good communication between parents and children, creating a positive learning environment at home, and emotional support and positive reinforcement from parents can slowly help foster interest in learning in children who experience learning difficulties with dyscalculia. The role of parents has a very big influence in building children's self-confidence, especially in children who experience learning difficulties with dyscalculia.

Keywords: *Dyscalculia, The Role of Parents, and Interest in Learning.*

Pendahuluan

Matematika memiliki landasan hukum yang kuat dalam pendidikan serta memiliki dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penguasaan terhadap ilmu ini menjadi suatu keharusan bagi setiap individu. Matematika juga menjadi bagian integral dari pendidikan dasar dan menengah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 yang menekankan pentingnya pendidikan matematika untuk membangun kemampuan logis dan analitis siswa. Pada konteks ini, kalimat tersebut mengindikasikan bahwa apa yang dijelaskan sesuai dengan prinsip teori pembelajaran konstruktivisme bahwa siswa membangun pemahamannya sendiri dari pengalaman siswa yang dapat dilengkapi dukungan metode pengajaran interaktif untuk membantu anak memahami konsep-konsep matematis. Selain itu, terdapat peraturan tentang pendidikan inklusif yang menjadikan perhatian terhadap matematika semakin penting karena terdapat tantangan yang signifikan dalam proses pembelajaran matematika terutama bagi anak diskalkulia. Menurut

Asa (2023) Diskalkulia adalah suatu kondisi yang berkaitan dengan otak yang membuat seseorang sulit belajar aritmatika yang hampir 7% siswa sekolah dasar mengalami diskalkulia, sedangkan menurut Sinaga et al.,(2020) Diskalkulia merupakan kondisi di mana anak-anak mengalami kesulitan dalam memahami dan belajar matematika. Menurut Khasanah et al.,(2022) Kasus ini sering kali ditemukan pada anak berusia antara 7 hingga 12 tahun, di mana anak mengalami berbagai kesulitan dalam aspek aritmatika, seperti membaca simbol matematika, memahami konsep dasar, serta melakukan operasi hitung.

Menurut Imelda & Tulak (2021) Tanggung jawab pendidikan tidak sepenuhnya terletak kepada pendidik atau peserta didik saja, melainkan keluarga juga sebagai lingkungan pertama yang mengenalkan pendidikan dari pengalaman sehari – hari dan yang mengerti tentang karakter anak atau disebut dengan pendidikan informal. Partisipasi orang tua sangat penting dalam meningkatkan minat belajar anak. Orang tua adalah sumber belajar utama bagi anak-anak. Menurut Muthma'inah et al.,(2023) Mendukung anak selama proses belajar dapat memperkuat hubungan antara anak dan orang tua. Peran orang tua dalam mendampingi dan memotivasi anak sangat penting, karena hal ini membuat anak merasa tidak sendirian. Orang tua berfungsi sebagai sumber semangat serta sebagai tempat bagi anak untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan. Orang tua memiliki peran pendamping akademis sekaligus penyokong emosional yang membantu membangun minat belajar anak. Minat belajar mencakup keinginan mempelajari hal-hal baru dan berupaya sebaik mungkin dalam proses belajar, serta berusaha keras untuk memahami dan mengingat materi yang telah dipelajari Yunitasari & Hanifah, (2020). Orang tua perlu memahami tantangan yang dihadapi oleh anak dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung khususnya bagi anak diskalkulia. Misalnya, menggunakan pendekatan yang menyenangkan dalam pembelajaran agar anak merasa lebih termotivasi untuk belajar matematika meskipun menghadapi kesulitan. Selain itu, penting bagi orang tua untuk mengenali kebutuhan khusus anak.

Banyak orang tua mungkin tidak menyadari bahwa anak mengalami diskalkulia. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mendapatkan edukasi mengenai diskalkulia dan cara-cara untuk mendukung anak diskalkulia karena interaksi positif antara orang tua dan anak berkontribusi besar terhadap minat belajar anak. Menurut Pujiningsih et al.,(2023) orang tua dapat membantu anak-anak mereka belajar dengan lebih efektif dengan mencari informasi dan sumber daya yang tepat. Contohnya, orang tua dapat menggunakan alat bantu visual atau teknik pembelajaran interaktif dan edukatif. Pembelajaran di rumah bisa jadi lebih menyenangkan dan efektif daripada di sekolah. Kolaborasi antara orang tua dan guru sangat penting untuk membantu perkembangan akademis anak yang mengalami diskalkulia. Komunikasi yang baik antara kedua pihak memungkinkan penyesuaian metode pengajaran di sekolah sesuai dengan kebutuhan individu anak. Kolaborasi antara orang tua dan guru dapat mengembangkan pendekatan holistik untuk mendukung perkembangan akademis anak, mengatasi kesulitan belajar serta meningkatkan kepercayaan diri anak dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi yang dilakukan dengan menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Menurut Norlita, dkk. (2023) metode SLR adalah pendekatan terstruktur untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi secara kritis, mengidentifikasi, dan mengumpulkan hasil dari beberapa penelitian terkait topik yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti oleh penulis. Penulis melewati beberapa tahapan pencarian

buku, jurnal, dan artikel yang dipublikasikan tentang peran orang tua untuk anak, baik anak normal maupun anak dengan gangguan kesulitan belajar diskalkulia. Menurut Farodisa dan Sari (2023) semua data yang ditemukan kemudian didokumentasikan dalam bentuk tabel untuk proses pengumpulan data. Hasil penelitian kemudian dikembangkan setelah dilakukan penyaringan literatur dan dijadikan pembahasan secara menyeluruh dalam artikel ini.

Hasil dan Pembahasan

Orang tua memiliki peran yang krusial dalam membantu anak-anak belajar. Mengingat adanya dukungan dan bimbingan dari keluarga terutama orang tua, diharapkan anak nantinya dapat mengatasi tantangan belajar dengan lebih baik. Setelah dilakukannya penelusuran artikel *publish* oleh peneliti melalui *Google Scholar*, peneliti mendapatkan beberapa buku, jurnal, dan artikel yang kemudian dipilih untuk ditelaah. Buku, jurnal, dan artikel yang dipilih tersebut membahas tentang peranan orang tua terhadap perkembangan anak normal dan anak dengan gangguan kesulitan belajar diskalkulia. Berdasarkan dari beberapa data tersebut yang telah ditelaah dan memenuhi kriteria, maka adapun keterangan hasil penelitiannya pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil analisis artikel jurnal penelitian

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Arwen, Desri. (2021)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa orang tua memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung, meskipun ada beberapa tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan rendahnya minat belajar anak. Beberapa aspek penting terkait peran orang tua berdasarkan penelitian ini antara lain adalah, pengaturan waktu, dukungan emosional, dan fasilitas belajar.
2.	Mahfudi, Hendi Nur. (2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan kuesioner, dan menemukan bahwa terdapat peningkatan dalam prestasi belajar siswa kelas V setelah orang tua dilibatkan dalam proses pendidikan.
3.	Afni, Nur dan Jumahir. (2020)	Penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga adalah media pendidikan utama yang sangat mempengaruhi perkembangan anak. Beberapa poin penting yang mempengaruhi prestasi anak menurut penelitian ini adalah peran keluarga sebagai pendidikan pertama dan utama bagi anak, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak, Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak.
4.	Utami, Linda Putri, Erik Aditya Ismaya, Sekar Dwi Ardianti. (2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya peran orang tua sebagai korektor, informatory, motivator, organisator, dan fasilitator dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Setelah menerapkan hal tersebut, anak dapat lebih disiplin mengatur waktu belajar dan bermain.
5.	Rizqon Al Musafiri,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua

	M., Darussalam Blokagung Banyuwangi, I., Kunci, K., Orang Tua, P., & Belajar, M. (2022).	sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar anak, terutama dengan memberikan perhatian pada proses belajar di rumah. Walaupun anak diajarkan untuk belajar secara mandiri, orang tua tetap perlu mendampingi dan mengawasi mereka. Ketika orang tua memantau kegiatan belajar anak, anak akan merasa lebih nyaman untuk bertanya atau meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan. Dengan demikian, dukungan dari orang tua dapat meningkatkan semangat belajar anak.
6.	Siti Masruroh Aprilia, Endah Tri Wisudaningsih, & Nani Zahrotul Mufidah. (2024).	Pentingnya peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa, terutama dalam matematika. Ketidakpedulian orang tua, seperti kurangnya bimbingan dan perhatian, dapat menurunkan minat dan hasil belajar anak. Sebaliknya, dukungan aktif dari orang tua, seperti memberikan arahan dan memantau proses belajar, dapat meningkatkan motivasi dan membantu menghadapi tantangan dalam Pembelajaran pada anak.
7.	Hardika Saputra. (2024).	Hasil Penelitian menyebutkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan minat belajar anak, terutama dalam matematika. Komunikasi yang baik dengan guru dan dukungan positif dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi anak. Kerjasama erat antara orang tua dan guru membantu anak mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan hasil belajar matematikanya.
8.	Nurfadhillah, Septy, dkk. (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada anak atau sering disebut diskalkulia. Keikutsertaan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting untuk membantu perkembangan anak secara optimal. Penelitian ini menekankan perlunya pelatihan bagi orang tua untuk meningkatkan kompetensi anak agar mampu mendukung pendidikan anak di rumah, khususnya untuk mendampingi anak dengan gangguan diskalkulia.

Tabel 2. Hasil analisis sumber buku

No.	Nama Peneliti dan Tahun Terbit	Hasil Penelitian
1.	Hanif Zaid , Yudi Sudiana , Raja Satria Wibawa , dkk. (2021).	Hasil yang tertulis dalam buku ini menunjukkan keterlibatan orang tua memiliki hasil relatif baik, namun ada beberapa masalah yang sering dihadapi orang tua. Seperti, kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi pembelajaran dan kurangnya waktu yang dimiliki orang tua untuk mendampingi anak karena harus bekerja.
2.	Widijo Hari Murdoko .(2017).	Hasil yang tertulis dalam buku ini menunjukkan bahwa tugas orang tua tidak hanya sebagai pemimpin keluarga, tetapi juga sebagai orang yang bertanggung jawab untuk membantu anak-anaknya tumbuh dan berkembang. Orang

		tua perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak-anak mereka. Hal ini berarti orang tua harus mau belajar dan memahami dunia anak-anak, termasuk masalah-masalah yang dihadapi oleh mereka.
--	--	---

Tabel tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar anak. Ketika orang tua aktif berpartisipasi dalam pendidikan anak, biasanya hasil belajar mereka akan lebih baik. Sebaliknya, jika orang tua kurang terlibat, prestasi akademis anak bisa menurun. Interaksi yang positif antara orang tua dan anak, serta perhatian terhadap kemajuan belajar anak, sangat penting untuk membantu mereka mencapai hasil belajar yang optimal. Misalnya, ketika orang tua membantu anak mengerjakan pekerjaan rumah, menemani mereka saat belajar, atau memberikan pujian atas pencapaian yang diraih, hal ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar anak. Di sisi lain, jika orang tua tidak terlibat dalam proses pendidikan anak, anak mungkin akan merasa kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memberikan perhatian dan dukungan dalam pendidikan anak agar mereka dapat meraih hasil belajar yang baik (Afni dan Jumahir, 2020).

Anak yang mengalami kesulitan belajar, terutama anak dengan diskalkulia, bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor ini timbul dari dalam diri anak, seperti gaya belajar dan motivasi yang rendah. Contohnya, jika seorang anak lebih senang belajar dengan cara mendengarkan ketimbang membaca, tapi tidak mendapatkan kesempatan untuk belajar dengan cara tersebut, maka dia mungkin akan kesulitan memahami pelajaran. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan dukungan dari orang-orang terdekat, termasuk orang tua, juga memainkan peran penting. Misalnya, jika orang tua tidak mendukung atau memberi bantuan yang cukup kepada anak dalam belajar, anak tersebut mungkin akan merasa kesulitan dan kehilangan minat belajar. Oleh karena itu, peran orang tua sangatlah penting dalam membantu anak, terutama anak dengan gangguan belajar seperti diskalkulia, agar dapat mengembangkan minat belajar mereka.

Keikutsertaan orang tua dalam memahami dan menerima kekurangan anak mampu menumbuhkan semangat dan minat belajarnya secara lebih optimal. Hal ini berlaku untuk semua orang tua baik yang memiliki anak dengan gangguan kesulitan belajar maupun anak normal. Setelah penerapan tersebut, anak-anak akan menjadi lebih disiplin dan memiliki minat belajar yang besar, sehingga hasil belajar anak dengan diskalkulia akan perlahan meningkat. Sebagian penelitian juga menyatakan bahwa peran orang tua untuk anak yang memiliki gangguan kesulitan belajar diskalkulia harus lebih memperhatikan lagi cara belajar anaknya (Nurfadhillah, dkk. 2021).

Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai peran orang tua dalam membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika, yang dikenal sebagai diskalkulia. Diskalkulia adalah kondisi di mana anak-anak mengalami tantangan dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep matematika. Keterlibatan aktif orang tua sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar anak-anak yang menghadapi diskalkulia. Ini berarti bahwa orang tua perlu secara aktif berpartisipasi dalam mendukung anak-anak mereka belajar matematika. Misalnya, orang tua bisa membantu anak-anak mereka dengan mengajarkan cara-cara untuk mengatasi kesulitan dalam pelajaran matematika.

Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak juga memiliki dampak yang signifikan. Orang tua perlu berdiskusi dengan anak-anak mengenai kesulitan yang mereka hadapi dalam belajar dan memberikan dukungan emosional yang diperlukan. Selain itu, kolaborasi antara orang tua dan guru sangat penting untuk mendukung perkembangan akademis anak. Ini menunjukkan bahwa orang tua dan guru harus bekerja sama untuk menemukan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak tersebut. Orang tua juga berperan penting sebagai penyokong emosional bagi anak. Contohnya, jika anak merasa frustrasi karena kesulitan dalam memahami pelajaran, orang tua dapat memberikan dukungan dan motivasi agar anak tetap semangat untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua tidak hanya terbatas pada pendampingan akademis, tetapi juga sebagai penyokong emosional yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran anak.

Daftar Pustaka

- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108-139.
- Arwen, D. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 564-576.
- Asa JJ. Fidela, (2023) *Mengenal Tanda Anak Mengalami Diskalkulia dan Cara Mengatasinya*. Jakarta utara: Elementa Media. 1-2.
- Farodisa, Salwa, dan Arissona Dia Indah Sari. (2023). A Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Media Dakon pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Volume 1(1)*.
- [Hanif Zaid](#), [Yudi Sudiana](#), [Raja Satria Wibawa](#), dkk. (2021). *Teori Komunikasi dalam Praktik*. Purwokerto Barat: Zahira Media Publisher. 108.
- Hardika Saputra. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Matematika di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(5), 313–329. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i5.1230>
- Imelda, I., & Tulak, T. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 64–70. <https://doi.org/10.47178/elementary.v4i1.1265>
- Khasanah, B. A., Sutriningsih, N., & Sektiawan, H. (2022). INOVASI PEMBELAJARAN ANAK DISKALKULIA. 3(1), *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*. 10–18.
- Mahfudi, H. N. (2020). Hubungan peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas v sdn legokulon 2. *Education and learning of elementary school*, 1(01), 1-9.
- Muthma'inah et al.,(2023). *Kiat Mempersiapkan Anak Cakap di Era 4.0*. Banten: Graf Literasi. 25.
- Norlita, Devina, dkk. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora, Volume 2(1)*.
- Nurfadhillah, S., Maula, N. H., Amelia, S. A., Fitriani, M. A., Hanifah, H., & Agustin, J. T. (2021). Upaya Penanganan Kasus Diskalkulia (Kesulitan Belajar Matematika) Pada Siswa Kelas Iv Sdn Perumnas 5 Kota Tangerang. *PENSA*, 3(3), 441-452.
- Pujiningsih, Y., Kurniawan, A. A., & Rofisian, N. (2023). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak*. 01, 334–338
- Rizqon Al Musafiri, & Emilka. (2022). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI 3 SAMBIMULYO. *JKaKa: Jurnal Komunikasi dan Konselng Islam. Volume 2(1)*.

- Sari, D. I. L. (2022). Strategi Peningkatan Prestasi Peserta Didik Diskalkulia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati (*Doctoral dissertation, IAIN KUDUS*).
- Sinaga, R., Ester Julinda Simarmata, dan, Kunci, K., Gabar, M., & Dasar, S. (2020). MEDIA GAMBAR TERHADAP DISKALKULIA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2)
- Siti Masruroh Aprilia, Endah Tri Wisudaningsih, & Nani Zahrotul Mufidah. (2024). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 4 pada Pembelajaran Matematika di MI Al-Falah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1).
- Widijo Hari Murdoko. (2017). *Leadership Peran Orangtua Dalam Mengoptimalkan Dan Memberdayakan Potensi Anak*. (2017). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- ____Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37